

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Islam adalah salah satu agama yang paling tersebar luas di dunia. Islam juga merupakan satu-satunya agama yang diridhai oleh Allah SWT. Jika kita umat Islam bersyukur tinggal di Indonesia, dimana mayoritas penduduknya beragama Islam. Islam terus berkembang dan banyak orang yang mampu menerimanya berkat usaha para nabi dan ulama kita. Jika diperhatikan, Islam juga berbeda dengan agama lain yang mengambil nama pendiri agama atau nama tempat penularannya. Islam datang ke bumi untuk menciptakan manusia dalam keadaan damai dan berserah diri sepenuhnya kepada Allah SWT, sehingga seorang Muslim mengutamakan kedamaian dalam dirinya dan orang lain. Dan keselamatan diri sendiri dengan orang lain.¹

Banyak pertanyaan tentang studi modern, bahkan di desa Gintung ini sudah ada kegiatan rutin yang dilakukan oleh warga setempat. Yang di prioritaskan dalam pertemuan tersebut adalah berdzikir dan membaca kitab suci al-quran serta mendengarkan ceramah yang di berikan selama pengajian, bertemu dan belajar bersama adalah sesuatu hal yang indah yang memang sangatlah besar manfaatnya. Selain memperoleh ketenangan maka majlis seperti ini akan di doakan oleh makhluk Allah yang dilangit maupun dibumi, agar

¹Muhammad Asvin Abdur Rohman, "Konsep Arti Islam Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Studi Islam dan Humaniora* Vol. 2 No. 2 (Januari-Juni, 2022) Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponogoro, h. 50-51.

apa yang telah dilakukannya dan di perbuatnya di ampuni oleh Allah SWT. Maka dari itu para ibu-ibu khususnya butuh bimbingan dari penyelenggara majlis taklim untuk mengajak berbuat kebaikan bersama.

Berbicara persoalan ibu-ibu di dalam majlis di jelaskan oleh pak ustadz yang sering memberikan ceramah masalah keharmonisan dalam rumah tangga, bahwa keharmonisan rumah tangga dapat menjadi faktor yang amat penting untuk membangkitkan dan menambah pengalaman beragama pada anggota keluarga. Pada umumnya di dalam keluarga terutama orang tua yang berperan dalam pendidikan agama, keharmonisan sangat mempengaruhi pelaksanaannya. Di dalam sebuah keluarga terutama orang tua perlu adanya perhatian dan kasih sayang yang selalu di berikan kepada anggota keluarganya, agar tercipta ketentraman supaya keluarga menjadi bahagia, terciptalah kondisi positif yang dapat merubah akhlak anak. Karena itu pula orang tua, bapak atau ibu harus memberikan pendidikan yang baik kepada anak terutama pelajaran agama.

Hidup damai adalah dambaan setiap orang. Suasana yang nyaman dan hati yang tenang dapat membuat seseorang merasa nyaman dan melakukan berbagai aktivitas dengan maksimal. Banyak orang menginginkan kedamaian, tetapi tidak semua orang bisa memilikinya. Ada banyak pertengkaran diantara orang-orang yang membuat mereka kurang damai. Tindak kekerasan merupakan peristiwa yang sering terjadi dalam berbagai situasi konflik dewasa ini. Fenomena kekerasan banyak diberitakan di media cetak maupun media massa. Kekerasan

termasuk dalam bentuk perilaku agresif, dapat dilakukan oleh semua usia, baik tua maupun muda.²

Dalam keluarga dia mengalami kontak manusia untuk pertama kalinya dan menerima gambaran tentang lingkungannya. Pengalaman hubungan keluarga menjadi lebih intens dalam proses pertumbuhan sehingga anak menjadi akrab dengan lingkungan keluarga melalui pengalaman tersebut. Anak-anak membutuhkan keluarga dimana mereka dapat mengasuh, mengeksplorasi, belajar dan hidup selaras dengan nilai-nilai kemanusiaan norma dan nilai agama.

Rumah tangga muslim tidak didasarkan pada keinginan akan kecantikan, kekayaan, status, atau daya Tarik duniawi lainnya, namun dibangun dalam ketaatan kepada Allah SWT. Memulai keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah adalah impian setiap orang. Ini adalah cita-cita logis dan manusiawi. Tentunya untuk mewujudkan harapan tersebut, setiap orang harus melakukan upaya yang sungguh-sungguh dan tulus untuk mewujudkan keluarga yang hanya mengharap ridha Allah SWT. Karena membentuk struktur keluarga yang sarat dengan nilai-nilai norma.³

Bicara soal keharmonisan, di desa Pasir Gantung salah satunya kampung Gantung ini terdapat suatu kegiatan pengajian di Majelis taklim Al-Barokah yang membahas pembinaan rumah tangga, materi ini sangat penting bagi remaja yang baru menikah agar bisa memberikan contoh yang baik pada keturunannya. Alhasil apa yang di sebut

²Yolanda Candra Arintina, Nailul Fauziah, "Keharmonisan Keluarga dan Kecenderungan Berprilaku Agresif Pada Siswa SMK", Jurnal *Empati* Vol. 4 No. 1 (Januari 2015) Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, h. 209.

³Abdul Choliq, "Manajemen Bimbingan Keluarga Bahagia Menurut Agama Samawi", Jurnal *Ilmu Dakwah* Vol. 35 No. 1 (Januari-Juni 2015) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, h. 79-80.

keharmonisan rumah tangga dibahas di dalam majlis di desa Gintung, sehingga para ibu atau remaja yang baru menikah tidak terjebak dalam perkembangan dan kompleksitas masa itu. Teknologi memiliki banyak aplikasi yang bisa digunakan, hanya merusak keharmonisan rumah tangga jika di salah gunakan, itulah mengapa informasi sangat penting bagi setiap orang agar tidak kehilangan kontak dengan modernisasi saat ini.

Bermajlis tidak hanya duduk diam menerima bekal, informasi yang di sampaikan memang perlu dicerna dan dipahami dengan baik, agar tidak terjadi kesalahpahaman atau miskomunikasi antara pembicara atau ustadz yang menyampaikan dengan pendengarnya. Adapun ayat dalam bermajlis atau pengajian yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantara mu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan. (surat Al-Mujadalah Ayat 11).

Agar suatu keluarga dapat dikatakan sebagai keluarga yang sehat dan bahagia, maka harus memnuhi beberapa kriteria yang sangat penting bagi tumbuh kembang anak yaitu kehidupan beragama dalam keluarga, waktu yang dihabiskan bersama, kebiasaan konsumsi pasangan yang baik, dan saling menghargai satu sama lain. Pendidikan

orangtua sangat penting bagi anaknya, terutama pendidikan agama dimana anak dapat mempelajari ajaran agama Allah SWT melalui Rasulullah SAW dan kitab Al-Qur'an. Ketika ada kedamaian dalam keluarga, muncul nilai-nilai positif dan nilai-nilai religious, sehingga keharmonisan dalam keluarga mempengaruhi perkembangan pengalaman keagamaan anak. Harmonis dapat menciptakan pendidikan yang sangat baik bagi anak-anak. Semua orangtua dapat mejadi panutan bagi anak-anaknya, keluarga yang harmonis dapat membantu anak menemukan tempatnya, dan minat terdalam mereka memotivasi anak untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan.⁴

Banyak keluarga tidak harmonis karena tercermin dari pertengkaran bahkan kekerasan antar anggota keluarga. Banyak juga pasangan yang tidak mampu mempertahankan pernikahannya dan akhirnya harus bercerai. Menurut Dagun, perceraian harus menjadi pilihan terakhir bagi pasangan suami istri, ketika semua masalah tidak diselesaikan dengan pilihan lain.

Perkembangan remaja zaman sekarang tidak lepas dari problema yang di hadapinya. Semakin berat problema yang mereka hadapi maka, semakin besar pula tenaga, waktu dan pikiran yang harus mereka siapkan. Akan tetapi semakin banyak problema yang bisa mereka selesaikan maka, akan semakin tangguh, dewasa dan matang dalam pengalaman dan hidup yang sangat berharga.

Berdasarkan latar belakang yang sudah tersusun, penulis tertarik melakukan bagaimana strategi dakwah dalam meningkatkan

⁴Muhammad Aqso, "Keharmonisan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengalaman Agama", Jurnal *Almufida* Vol. II No. 1 (Januari-Juni 2017) Fakultas Agama Islam Universitas Dharmawangsa Medan, h. 37-38.

keharmonisan rumah tangga yang ada desa gantung ini agar para pembaca tertarik untuk memperdalam dan mempelajari bagaimana membina kehidupan yang harmonis dengan judul, **Strategi Komunikasi Dakwah dalam Meningkatkan Keharmonisan Rumah Tangga di Majelis Taklim Al- Barokah desa Pasir Gantung.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan urutan dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana Strategi Dakwah dalam Membina Rumah Tangga yang Harmonis di kalangan Ibu-ibu Pengajian Majelis Taklim Al-Barokah?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menyampaikan Dakwah di kalangan Ibu-ibu Majelis Talim Al-Barokah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi dakwah dalam membina rumah tangga yang harmonis di kalangan ibu-ibu pengajian majlis taklim al-barokah
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menyampaikan dakwah di kalangan ibu-ibu majlis taklim al-barokah

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yang akan di laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat memahami bahwasanya berdakwah

mempunyai strategi atau membutuhkan strategi, serta dapat memberikan wawasan kepada pembaca bagaimana menjaga keharmonisan keluarga di kalangan ibu-ibu majlis taklim al-barokah yaitu strategi komunikasi dakwah dalam menyampaikan keharmonisan rumah tangga di kalangan ibu-ibu majlis taklim al-barokah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang strategi komunikasi dakwah dalam menyampaikan keharmonisan rumah tangga di kalangan ibu-ibu majlis taklim al-barokah.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk membuktikan adanya permasalahan dengan keterbatasan dari penelitian ini, maka peneliti mencoba mencari beberapa sumber referensi dalam literature yang dimiliki penelitian sebelumnya yang masih berkaitan dengan topic yang diangkat oleh penelitian saat ini. Selain itu, sumber-sumber penelitian terdahulu diupayakan untuk menghindari plagiarisme atau kemiripan yang nyata dengan penelitian tersebut. Setelah melakukan studi keputusan, penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini diantara nya adalah sebagai berikut:

Pertama, Zahra Desantari, Wahyu Aulia Huwaida, Refardy Rizky Nurdian, Syahnil Almizan, Muhammad Al Farhandi, Ahmad Rusdi mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia 2020 dalam jurnal nya yang berjudul *Keharmonisan Keluarga Sebagai Solusi Kasus KDRT*⁵

⁵ Zahra Desantari, Wahyu Aulia Huwaida, Refardy Rizky Nurdian, Syahnil Almizan, Muhammad Al Farhandi, Ahmad Rusdi, "Keharmonisan Keluarga Sebagai

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Zahra Desantari, Wahyu Aulia Huwaida, Refardy Rizky Nurdian, Syahnil Almizan, Muhammad Al Farhandi, Ahmad Rusdi 2020	Keharmonisan Keluarga Sebagai Solusi Kasus KDRT	kualitatif deskriptif	Terletak pada pembahasan keharmonisan keluarga yang di rancang untuk mengatasi solusi kasus KDRT	Pada sasaran dakwah nya, jika penelitian tersebut fokus pada peserta webinar yang telah di laksanakan melalui media zoom meeting, Sedangkan penulis dakwahnya yaitu jamaah di majlis talim al-barokah

Kedua, Maula Sari dan Fahrudin mahasiswa fakultas Ilmu al-quran dan Al-hadist Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta 2021, di jurnal nya dengan judul “Konsep Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Al-Qur’an (Interprestasi ma’na cum-Maghza atas Term Libas dalam surat Al-Baqarah: 187)⁶”.

Solusi Kasus KDRT”, Jurnal *Abdimas Madani dan Lestari* Vol. 1 No. 1 (September 2020) Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, h. 1-20

⁶Maula Sari dan Fahrudin, “Konsep Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Al-Qur’an (Interprestasi ma’na cum-Maghza atas Term Libas dalam surat Al-Baqarah: 187”, Jurnal *Studi Ilmu Al-qur’an dan Al- Hadist* Vol.15 No. 2 (Desember 2021) Fakultas Ilmu Al-Qur’an dan Al-Hadist Universitas Kalijaga, h. 195-208

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Maula Sari dan Fahrudin	Konsep Keharmonisan Rumah Tangga Dalam Al-Qur'an (Interprestasi ma'na cum-Maghza atas Term Libas dalam surat Al-Baqarah: 187)	Penelitian Kualitatif	Terletak pada pembahasan yaitu mengenai Keharmonisan Rumah Tangga	Terletak pada pembahasan diakhir, penelitian ini membahas keharmonisan rumah tangga yang tercatat dalam al-quran ayat Al-Baqarah ayat 187. Sdangkan penulis merujuk pada pembahasan keharmonisan rumah tangga di majlis talim al-barokah Gintung

Ketiga, Kartika Malinda Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2020, dengan skripsi yang berjudul, *Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri yang Bekerja*.⁷

⁷Kartika Malinda, Skripsi: *Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri yang Bekerja*, Bengkulu: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bengkulu: 2020.

Tabel 1.3
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Persamaan	Perbedaan
Kartika Malinda	Faktor Keharmonisan Keluarga Pada Istri yang Bekerja	File research Deskriptif	Terletak pada bahasan yang sama yaitu mengenai keharmonisan rumah tangga	Sasaran dakwah yang berbeda, Peneliti fokus pada Desa Sinar Gunung Dusun Satu Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. Sedangkan penulis di Desa Pasir Gantung tepatnya di Majlis Talim Al-Barokah

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang ada dalam laporan penelitian yaitu sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN, menjelaskan tentang gambaran umum dari penelitian, bab ini terdiri dari beberapa ponit diantaranya, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang di lakukan dan terakhir sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, terdiri dari beberapa sub bab yaitu yang pertama membahas tentang strategi dakwah, bentuk-bentuk strategi dakwah, metode dakwah, bentuk-bentuk metode dakwah, komunikasi dakwah, fungsi komunikasi, tujuan dan peran komunikasi dakwah, faktor pendukung dan penghambat komunikasi dakwah, keharmonisan, keharmonisan ayah dan ibu, faktor-faktor yang mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangga, faktor-faktor keluarga tidak harmonis, rumah tangga, majlis taklim al-barokah, analisis SWOT

BAB III METODE PENELITIAN, memuat secara rinci tentang metode penelitian yang di gunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, metode penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN, mengenai hasil penelitian yang di dalamnya berupa penjabaran tentang objek penelitian, penyajian data penelitian, pengolahan terhadap data yang terkumpul dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis dan korelasinya dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP, terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan dan di sesuaikan dengan rumusan masalah serta saran-saran untuk penelitian berikutnya.

